

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan pembangunan nasional yaitu pemecahan masalah bagi yang menganggur/miskin, mereka diberikan motivasi, dibimbing, diarahkan dalam menciptakan pekerjaan sendiri di berbagai bidang industri kecil, usaha menengah, dan koperasi (Sudrajad, 2012).

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yaitu pembangunan bidang industri. Faktor perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi merupakan dua faktor yang sangat menentukan terhadap perkembangan kegiatan perindustrian di suatu wilayah. Harapan bahwa pertumbuhan yang pesat dari sektor industri akan dapat menyelesaikan masalah-masalah perekonomian yang terjadi (Kusmantodalam Aristia, 2011).

Pembangunan sektor industri sebaiknya tidak hanya mencakup industri besar dan sedang tetapi juga harus diarahkan kepada industri-industri kecil. Industri kecil memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu tindakan ekonomi manusia yang dapat memberikan kesempatan kerja secara tidak langsung mengatasi masalah-masalah ekonomi yakni salah satunya mengurangi pengangguran, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga, dan akan memberi peran penting sebagai salah satu penggerak perekonomian desa. Industri kecil tidak boleh dipandang sebelah mata dalam menopang perekonomian

Indonesia, terbukti pada krisis ekonomi moneter akhir tahun 1997 banyak usaha yang mengalami kemerosotan namun industri kecil mampu bertahan di tengah situasi yang sangat tidak kondusif (Suparyanto, 2013).

Eksistensi suatu industri dipengaruhi oleh faktor-faktor industri yang meliputi faktor modal, faktor tenaga kerja, faktor bahan baku, faktor transportasi dan faktor pemasaran. Faktor-faktor industri ini saling mempengaruhi antar satu dengan yang lainnya (Sumaatmadja, 1988). Dan didukung dengan pendapat Ginting (2009), suatu industri dapat bertahan karena adanya perubahan dalam kebijaksanaan perdagangan terutama dalam hal ketersediaan modal, pengadaan mesin-mesin, peralatan, bahan baku, tenaga kerja, akses transportasi dan pemasaran.

Keadaan industri kecil di Sumatra Utara terdiri dari industri kerupuk, keripik ubi, keramik gerabah, sapu, kerajinan rotan, batu bata, ulos, makanan ringan, minuman, sapu ijuk yang disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah. Potensi dan beberapa kelebihan dari karakteristik industri kecil tersebut merupakan suatu alasan bagi industri kecil untuk layak dikembangkan dan tidak seharusnya berada dalam keterbatasan. (BPS, 2003). Dari seluruh industri kecil tersebut, salah satunya adalah industri batu bata yang berada di kabupaten Samosir. Di Kabupaten Samosir, Industri batu bata menyebar di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Palipi. Di Kecamatan Palipi terdapat dua desa yang bergelut pada industri batu bata ini yaitu Desa Sigaol Marbun dan Desa Simbolon.

Keberadaan usaha batu bata di Desa Sigaol Marbun tidak terlepas dari kondisi alam yang tanahnya terdiri dari tanah liat, sehingga dapat bertahan dan bahkan meningkat dalam hal jumlah unitnya. Keadaan Industri kecil batu bata di Desa Sigaol Marbun dimulai sejak tahun 1970 dengan 30 unit dan tahun 2016 industri batu bata ini berjumlah 101 unit. (Hasil wawancara dengan Nelson Simbolon sebagai Kepala Desa di Sigaol Marbun). Walaupun industri kecil ini tetap bertahan atau bahkan dapat meningkat namun pengusaha masih mengalami permasalahan terutama dalam keterbatasan modal. Hal ini dimungkinkan faktor-faktor industri meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan pengusaha dan pendapatan pekerja sehingga juga mempengaruhi eksistensi industri kecil. Oleh karena itu perlu dikaji lebih mendalam tentang eksistensi industri kecil batu bata di Desa Sigaol Marbun Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adanya pengusaha industri batu bata mengalami masalah dalam hal keterbatasan modal. Dengan adanya permasalahan ini nantinya akan dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha dan pekerja yang pada akhirnya akan berdampak pada keberadaan atau kelangsungan industri tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dihadapi pengusaha dalam hal ini hanya dibatasi pada industri kecil batu bata yakni eksistensi industri kecil batu bata di Desa Sigaol Marbun Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran yang pada akhirnya faktor-faktor industri tersebut akan mempengaruhi pendapatan pengusaha dan pekerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana eksistensi industri kecil batu bata (Modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan pemasaran) di Desa Sigaol Marbun?
2. Bagaimana pendapatan pengusaha dan pekerja industri batu bata di Desa Sigaol Marbun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui eksistensi industri batu bata (Modal, bahan baku, tenaga kerja, pengangkutan, dan pemasaran) di Desa Sigaol Marbun.
2. Untuk mengetahui pendapatan pengusaha dan pekerja industri batu bata di Desa Sigaol Marbun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah Kabupaten Samosir dalam hal peningkatan kebijakan pengembangan industri kecil batu bata terutama di Desa Sigaol Marbun Kecamatan Palipi.
2. Memberi motivasi dan masukan bagi pengusaha di Desa Sigaol Marbun Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.
3. Menambah wawasan penulis menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi, menambah pengetahuan penulis tentang keberadaan industri kecil khususnya industri batu bata di Desa Sigaol Marbun Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain khususnya mengenai objek yang sama pada lokasi yang berbeda dengan pelaksanaan yang lebih teliti sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka pengembangan industri suatu daerah.

